

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodologi kualitatif Menurut Moleong (2005), dasar-dasar penelitian kualitatif melibatkan interaksi dengan orang-orang di lingkungan alami mereka dan mengamati mereka untuk mencoba dan memahami bahasa dan persepsi mereka tentang dunia. Hal ini juga memerlukan pendekatan atau interaksi dengan orang-orang yang terkait dengan fokus penelitian untuk mencoba dan mengeksplorasi perspektif dan pengalaman mereka. Untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dan studi dokumentasi.

Penelitian tentang “Kinerja Pemerintah Kelurahan Dalam Bidang Pelayanan Publik Di Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang”.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Naibonat Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Pengambilan lokasi tersebut merujuk pada tujuan penelitian yang diambil oleh peneliti.

3.3 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel utamanya adalah; Kinerja Pemerintah Kelurahan dalam Bidang Pelayanan Publik. Untuk menilai kinerja pemerintah kelurahan dalam penelitian ini diukur pada PP No 17 Tahun 2018 pasal 25 tentang tugas lurah yang dibantu oleh perangkat kelurahan, yaitu; 1. Pelaksanaan kegiatan pemerintah keluraha; 2. Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat; 3. Pelaksanaan pelayanan masyarakat; 4. Pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum. Berdasarkan penjelasan tersebut disimpulkan bahwa aspek-aspek yang diteliti adalah:

1) Pelaksanaan kegiatan pemerintah kelurahan

Yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan untuk mengetahui kinerja kerja pemerintah kelurahan melalui kegiatan penyediaan sarana dan prasarana pemerintah kelurahan, mengkoordinasi setiap pelaksanaan kegiatan kelurahan.

Indikatornya:

- Penyediaan sarana dan prasana di wilayah kelurahan
- Mengkoordinasi setiap kegiatan kelurahan

2) Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat

Pelaksanaan pemberdayaan yang dimaksud adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan dalam membangkitkan kekuatan dan potensi masyarakat di kelurahan melalui pelatihan keterampilan tenun ikat.

Indikatornya:

- Pelatihan tenun ikat

3) Pelaksanaan pelayanan masyarakat

Pelaksanaan pelayanan Masyarakat adalah rangkaian tugas pemerintah kelurahan dalam penyediaan kebutuhan masyarakat kelurahan melalui pelayanan administrasi bagi masyarakat.

- Penyediaan Pelayanan Administrasi bagi Masyarakat

3.4 Penentuan Informan

Informan adalah orang yang bisa memberikan informasi atau keterangan yang diperlukan oleh peneliti. Penentuan informan dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. *Purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud dalam penelitian adalah pengambilan data primer yang relevan dan konsisten dengan topik penelitian dimaksud.

Berdasarkan teknik penentuan informan diatas, maka peneliti menentukan informan dalam penelitian ini:

- | | |
|---------------------------------|-----------|
| 1. Lurah | : 1 orang |
| 2. Sekertaris Kelurahan | : 1 orang |
| 3. Kasie Pemerintahan | : 1 orang |
| 4. Kasie Pengembangan dan Kesra | : 1 orang |
| 5. Honor Sukarela | : 1 orang |
| 6. Masyarakat Kelurahan | : 5 orang |

Jumlah : 10 orang

3.5 Jenis, Sumber Data Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data penelitian yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data dalam bentuk kata-kata bukan angka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan format deskriptif untuk menyajikan gambaran permasalahan dengan memanfaatkan data observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi yang telah dipublikasikan sebelumnya.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya, tanpa perantara. Sumber data primer adalah yang ditemukan dengan cara mencari sumber asli langsung dari responden, mencatat sumber data melalui wawancara atau observasi yang dilakukan sebagai hasil melihat, mendengarkan, dan bertanya bersama, (Lexy J. Moleong, 2005)

b. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang terdapat pada makalah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, seperti catatan atau arsip. Materi ini berfungsi sebagai pendukung data primer yang telah dikumpulkan dari sumber-sumber seperti buku, literatur, perpustakaan, dan proyek penelitian sebelumnya., (Hasan, 2002)

3. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk proyek penelitian yang melibatkan penginderaan dan observasi. Observasi terbuka merupakan strategi observasi yang digunakan dalam penelitian ini, dimana peneliti yang mengumpulkan data memberitahukan secara langsung kepada sumber data bahwa mereka sedang melakukan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, menurut Sugiyono, jika peneliti bermaksud melakukan kajian awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Selain itu, peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih rinci tentang informan, terutama jika informan sedikit atau tidak ada sama sekali.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. (Gunawan, 2013)

3.6 Kredibilitas Data

Banyak teknik pengujian tersedia untuk menentukan keandalan data. Sugiyono menegaskan, perluasan observasi, peningkatan ketekunan penelitian, triangulasi, perbincangan dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif, dan verifikasi anggota merupakan beberapa metode yang

digunakan untuk menilai kebenaran data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dengan memperpanjang masa observasi berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk.

2) Peningkatan Ketekunan Dalam Penelitian

Menurut Sugiyono Meningkatkan ketekunan memerlukan observasi yang lebih teliti dan sering. Hal ini penting untuk penelitian kualitatif karena mengharuskan peneliti untuk lebih teliti dalam memeriksa temuan karyanya untuk memastikan keakuratannya. Jika hal ini terjadi dan ditemukan kesalahan, peneliti dapat mengoreksi data dan memberikan penjelasan yang tepat dan metodis terhadap data yang diamati.

3) Triangulasi

Dalam triangulasi, peneliti memverifikasi keakuratan data dengan berkonsultasi dengan berbagai sumber, termasuk catatan lapangan, tinjauan literatur, dan observasi lapangan. Mereka juga berkonsultasi dengan sumber untuk menganalisis data yang telah mereka kumpulkan. Triangulasi teknik dan triangulasi sumber adalah dua jenis triangulasi.

4) Analisis Kasus Negatif

Dalam hal ini, peneliti mencari data yang menyimpang dari data yang ditemukan hingga data tersebut tidak lagi bertentangan dengan kesimpulan. Suatu data dapat diyakini akurat apabila sesuai dengan data yang ditemukan.

5) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi memberikan bukti untuk mendukung data yang ditemukan peneliti; dengan ini dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa peneliti telah melakukan penelitian. Contoh bahan referensi antara lain catatan wawancara, rekaman, dan foto yang dapat membantu dalam melakukan penelitian kualitatif dan memastikan data yang diandalkan.

6) Member Check

Dalam hal ini peneliti memverifikasi keabsahan dan keakuratan data yang diterima dari penyedia data dengan cara memeriksa kebenarannya. Agar data dalam penelitian dianggap asli, maka data yang dikumpulkan peneliti harus sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data.

3.7 Teknik Analisi Data

Analisis data yang digunakan adalah dekriptif kualitatif, dengan menggunakan kata atau frasa, uraikan dan jelaskan frasa bukti secara keseluruhan sebelum menarik kesimpulan. secara keseluruhan sebelum menarik. Metode penelitian kualitatif berbeda dengan metode kuantitatif dalam menilai keabsahan data. Penelitian menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data, mulai dari wawancara, dokumentasi dan sumber data ada, serta analisis data untuk menarik kesimpulan.